BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai pencapaian tujuan pendidikan tersebut melalui sekolah, siswa belajar macam hal.[1] Sebagaimana UU RI NO 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[2] Sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama menghadapi abad ke-21 yang ditandai oleh adanya globalisasi dan persaingan ketat, yakni persaingan dengan negara lain.

Menurut Siti Rohaya (2008), internet telah melahirkan 'dunia baru' yang memiliki pola, corak, dan karakteristik berbeda dengan dunia nyata. Teknologi ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk perilaku pengguna teknologi, konsep, dan sistem belajar. Jaringan internet menjadi pelopor revolusi teknologi pendidikan dengan menyediakan akses cepat dan fleksibel ke berbagai sumber ilmu. Terciptanya internet telah melahirkan dunia baru yang memiliki pola, corak dan karakteristik berbeda dengan dunia nyata. Kita dapat merasakan bahwa pengaruhnya telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

[1] U. *Saefullah, Psikologi Perkembangan dan pendidikan* (Bandung; CV Pustaka Setia,2012),165.
[2] Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan peraturan RI Tahun 2013 tentang dasar, Fungsi dan Tujuan, (Bandung; Citra Umbara,2014),6.

Internet telah menggugah polah kehidupan keseharian, perilaku penggunaan teknologi, serta berbagai konsep dan sistem. Internet juga semakin kaya dengan aneka fasilitas yang memiliki kekhasan dan fungsi tersendiri. Kini, koneksi ke dunia jaringan pun begitu mudah. Berbagai macam koneksi bisa dipilih oleh pengguna internet untuk memulai aktivitas via internet. Perubahan IPTEK bahwa sangan berimplikasi pada pendidikan Islam pada kehidupan modern.[3] Kemajuan dratis dalam ilmu teknologi dan pengetahuan perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.[4]

Tanggung jawab ini mencakup relasi yang harmonis antara manusia dengan sesamanya, dengan alam, dan terutama dengan Allah SWT sebagai Pencipta. Pendidikan dalam konteks ini bertujuan untuk membimbing manusia agar terhindar dari kehancuran dan kerusakan, serta menciptakan kehidupan yang seimbang baik di dunia maupun di akhirat.[5]

Dalam Al Qur'an di sebutkan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan

[3] Rohaya, S. (2008). *Internet; Pengertian Seajarah, Fasilitas dan koneksinya*. 1-26.
[4] Munadi,Y.(2013). *Media Pembelajaran Sebagai pendekatan baru*.GP Press Group.
[5] Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan, "A r z u," 2.April 2022 (1854), hal. 205–21.

memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[6]

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu dan pendidikan memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensinya, meningkatkan kualitas diri, serta meraih kemuliaan di dunia dan akhirat.

Kemajuan drasdalam ilmu teknologi dan pengetahuan turut meningkat, peran teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bakan telah berkembang yang ditandai meningkatnya inovasi-inovasi baru teknologi media pembelajaran. Jika ditelusuri perkembangan pendidikan agama Islam sejak awal telah menunjukkan adanya peran teknologi pendidikan yang bersifat tradisional yang membantu terjadinya proses pendidikan Islam bagi umat Islam. Hingga era modern saat ini inovasi baru media pendidikan agama Islam sangat mewarnai terjadinya pembelajaran bahkan ujian online.[7]

Untuk bersaing dengan negara lain, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan di format dengan sebaik-baiknya dan kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran merupakan tentang tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya teknologi pembelajaran. Tuntutan dalam menjawab globalisasi pendidikan telah hadir didepan mata. Berbagai

[6] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Edisi Penyempurnaan, Jilid 9 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011)

[7] https://jurnal.uiad.ac.id/index.php/al/index

perangkat keras (*hardware)* beserta koneksi-nya dapat menghantarkan peserta didik secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat.[8]

Ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia terus mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga saat ini. Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi dalam kurun waktu tahunan atau bulanan, tetapi juga dalam hitungan hari, jam, bahkan hingga menit dan detik. Hal ini terutama terlihat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang berkat dukungan teknologi.[9] Kemajuan teknologi saat ini, khususnya dalam bidang jaringan internet, mempermudah Masyarakat dalam mengakses informasi dan komunikasi. Hal ini sangat berpengaruhi dalam dunia Pendidikan, di mana keberadaan jaringan internet menjadi kebutuhan utama untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan bidang Pendidikan secara lebihb efektif.

Di zaman sekarang, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesta membuat peran guru dalam dunia Pendidikan tidak lagi menjadi satu satunya sumber pembelajaran.[10] Kemajuan teknologi informasi dan kunikasi telah mempermudah penerapan sistem pendidikan. Oleh karena itu, kita perlu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Jika tidak, peran Pendidikan dapat tergeser. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan dalam proses pembelajaran di sekolah,

---

[8] Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),* (Jakarta; Gaung Persada 2011), 30.

[9] Nanik, "implementasi pembelajaran PAI-BP Berbasis Infiormation, Communication and Technology Di SMP Bengkulu," Ghaitsa: Islamic Education Journal, Vol 3, no.1 (2020): 326, http://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/533.

[10] M Masrur Huda et al, "implementasi Media Pembelajaran Berbasis Weblog dalam meningkatkan minat belajar Peserta didik Di Smp Negeri 51 surabaya," TA'LIM : jurnal Studi Pendidikan Islam Vol 7, no. 1 (2024): 3.

memungkinkan peserta didik untuk memperluas wawasan mereka, sementara Pendidikan dapat mencari referensi guna menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik.[11] Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, pemanfaatan teknologi sering menjadi Solusi utama. Oleh karena itu, Pendidikan diharapkann untuk Dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya dalam wilayah sekolah titik perlu pembaharuan dalam sistem pembelajaran yang sejalan dalam memenuhi kebutuhan zaman titik metode pembelajaran yang mencakup berbagai macam rumusan mulai dari penganalisisan bahan ajar strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan dan karakteristik siswa agar diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran harus ditingkatkan serta disesuaikan. terutama dalam hal keefektifan pembelajaran banyak model pembelajaran yang ditawarkan oleh para pakar pendidikan titik salah satu model yang ditawarkan adalah model pembelajaran menggunakan *chromebook.*

Penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu pendekatan penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. SD Negeri 5 Kedungsari. Kecamatan Kembangbahu. Kabupaten Lamongan menunjukkan kesiapan dalam mengadopsi teknologi. khususnya melalui pemanfaatan *Chromebook.* Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi guru dan siswa mengenai penggunaan *Chromebook* dalam kegiatan pembelajaran. Pengabdian dilaksanakan selama dua hari. pada 22–23

[11] Sulthan Syahril and Afif Ansori,"Belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp negeri 1 pasir sakti, "Unisan jurnal : Jurnal Manjemen Dan Pendidikan, vol 01. no. 04 (2020): 20.

Agustus 2023. melalui tahapan survei. penyusunan materi. sosialisasi. hingga evaluasi. Modul pembelajaran yang disusun mencakup pengenalan. Penggunaan dan penerapan *Chromebook*. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta. yang ditunjukkan melalui kesungguhan mereka dalam memahami dan mempraktikkan materi yang diberikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam penguatan literasi digital di lingkungan sekolah dasar.[12]

Seperti yang saya jelaskan " Implementasi media *chromebook* berbasis *canva pro* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA plus al Amanah balongsumber dander bojonegoro". Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media digital lebih antusias dan lebih mudah memahami materi dibandingkan metode pembelajaran tradisional.

Pendidikan merupakan salahsatu usaha penting dimana dilakukan untuk meningkatkan pemahana seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi paham. Beragam kemampuan TIK yang luar biasa sudah seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan guna melahirkan sistem pendidikan yang baik, baik dalam aspek sarana prasarana, peningkatan profesionalisme kualitas sumber daya manusia pendidik (guru) maupun menghasilkan anak didik yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat kompleks, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan

[12] Qosim, Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan Dasar Chromebook sebagai Digitalisasi Pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, *2*(1), 8–12.

menengah hingga pendidikan tinggi. Faktor penguasaan TIK oleh guru dalam dunia pendidikan merupakan permasalahan yang sering muncu. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam pendidikan di sekolah, guru adalah motor utama penggerak dalam pelaksanaaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran TIK sebagai sarana yang dapat membantu para guru agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik di dalam maupun diluar kelas. Oleh karena itu penguasaan TIK oleh guru menjadi keharusaan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.[13]

Dengan adanya *chromebook* dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk menemukan suatu masalah dan menemukan jawaban melalui internet, internet menjadikan siswa lebih mudah dalam belajar karena banyak referensi dan sumber belajar yang mudah untuk dipahami. Dalam pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan *chromebook*, selain memiliki kemampuan pengetahuan harus memanfaatkan teknologi baik dari sumber media pembelajaran. Guru harus mampu memahami menyesuaikan dengan pembelajaran yang terjadi. Seperti penerapan kurikulum 2013, guru diharapkan dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Seperti menggunakan pembelajaran yang berbasis TPACK (teknologi, pedagogi, dan *content Knowledge*) yang merupakan suatu integrasi antar teknologi, materi yang interaksi dengan satu sama lain untuk menghasilkan solusi kreatif yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran.

[13] Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva

Sejak di berlakunya kurikulum merdeka, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan perlahan mengalami transformasi menuju pembelajaran digital, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait digitalisasi sekolah pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang dilihat dari respons siswa terhadap penggunaan *chromebook* yaitu antusiasme siswa yang dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif berujung pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, dengan pemanfaatan *chromebook* siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran efektivitas baik ini terjadi ketika menggunakan strategi pemanfaatan *chromebook* dengan proses belajar mengajar.[14] (Albataineh et al., 2024)

Selain itu, dalam jurnal "Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI pada Siswa SDN Ngaliyan 03 Semarang"(Asyiqin, 2023), ditemukan bahwa media digital dalam pembelajaran PAI-BP dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara signifikan . Guru yang menerapkan media digital juga lebih mudah dalam menjelaskan materi karena siswa lebih cepat memahami konsep dengan bantuan teknologi.

Teknologi pendidikan dalam hal ini merupakan suatu bentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memudahkan berjalannya suatu proses pendidikan serta sebagai bentuk modernisasi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan titik teknologi pendidikan

[14] Albataineh, M., Warren, B., & Al-Bataineh, A. (2024). The Effects of Chromebook Use on Student Engagement. International Journal of Technology in Education and Science, 8(1), 138-151.

dapat memudahkan dalam mendapatkan sumber belajar karena hal tersebut dapat dengan mudah diakses melalui media dalam jaringan dengan alat yang dirancang sedemikian rupa yang tidak lain bertujuan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran selain itu kehadiran teknologi dalam bidang pendidikan juga dapat memperkaya suasana pembelajaran, karena peserta didik akan lebih mudah memusatkan perhatian pada hal-hal baru yang belum mereka jumpa sebelumnya hingga hal tersebut akan lebih memudahkan pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Penggunakan teknik pengumpulan data triangulasi serta analisa data bersifat kualitatif adapun objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA plus Al Amanah hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan *Chromebook* di SMA plus Al Amanah dalam proses pembelajaran sudah sangat baik walaupun masih ada sebagian siswa yang belum memahami tentang cara penggunaan rumput, faktor-faktor pendukung implementasi media kelompok seperti jaringan internet, sumber daya manusia dalam hal ini guru, di sisi lain jaringan internet, guru juga dapat menjadi penghambat dalam implementasi *Chromebook* sebagai media pembelajaran di SMA plus alamanah hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya keahlian guru akan penggunaan *chromebook*.

Berdasarkan paparan di atas serta rintisan gabungan beberapa penelitian relevan yang digunakan, maka penelitian ini melakukan penelitian guna mengevaluasi penggunaan *chromebook* tersebut, penulis memutuskan ini dalam hal keefektifan-nya dengan judul penelitian "Implementasi media pembelajaran *chromebook* berbasis *canva pro* dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP di SMA plus Al Amanah Balongsumber Dander Bojonegoro".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang dapat di ekstensifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pembelajaran media *Canva Pro* menggunakan *chromebook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata PAI-BPIslam di SMA Plus Al-Amanah balongsumber dander Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi media pembelajaran *chromebook* dengan *canva pro* dalam mata pelajaran PAI-BP di SMA Plus Al-Amanah balongsumber Dander Bojonegoro?
3. Bagaimana hasil media pembelajaran menggunakan *chromebook* dengan *canva pro* di SMA Plus Al-Amanah balongsumber Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis konsep pembelajaran media *canva pro* menggunakan *chromebook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA plus al amanah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.
2. Mengetahui media pembelajaran *chromebook* dengan *canva pro* dalam mata Pelajaran PAI-BP.
3. Mengevalusi hasil media pembelajaran menggunakan *chromebook* dengan *canva pro* di SMA plus al Amanah.

UNUGIRI

D. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan tahapan penelitian ini, besar harapan tulisan ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis
   a. Menambah reverensi mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI-BP.
   b. Mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesui dengan era digital.
2. Secara praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, serta pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan siswa.

   a. Bagi peneliti

      Memberikan tambahan wawasan dan pemahaman bagi penulis mengenai penerapan pembelajaran PAI yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA Plus Al-Amanah Tahun Pelajaran 2024/2025

   b. Bagi guru

      Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi

   c. Bagi siswa

      Dapat menyajikan informasi kepada siswa mengenai penerapan pembelajaran PAI-BP yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Plus Al-Amanah

d. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan TIK dalam setiap mata Pelajaran agar mengarah pada pembelajaran yang efektif dan aktif serta interaktif.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi rujukan atau gambaran untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinal penelitian, dalam pembuatan sebuah karya tentunya kita harus menjaga orisinal dari karya tersebut, tak terkecuali pada karya akademik. Dalam hasil karya akademik orisinal merupakan kata kunci yang paling utama. Dalam pembuatan Karya akademik seperti skripsi, tesis, dan disertasi harus diperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Oleh karena itu penulis memilih beberapa sampel dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan yang akan di lakukan penulis untuk di jadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasa nya dari karya peneliti.

Tabel 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	"Penggunaan *chromebook* pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang"	Sama-sama menggunakan metode kualitatif yang memiliki ciri khas alami sesuai kondisi lapangan	Terletak pada dan konteks yang saya teliti lebih menekannya pengaruh penggunaan *chromebook* secara

		atau subjek tanpa adanya manipulasi	umum terhadap minat belajar, penelitian saya lebih dapat memahami strategi implementasi spesifik dan bagaimana hal tersebut berdampak dalam mata Pelajaran PAI-BP
2.	Pemanfaatan Aplikasi canva sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Sama sama menggunakan media canva sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar	penelitian terdahulu menggunakan metode tinjauan Pustaka sedangkan saya menggunakan penelitian kualitatif penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengaruh penggunaan *chromebook* secara umum terhadap minat belajar, penelitian saya lebih dapat mendalami strategi implementasi spesifik dan bagaimana hal tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa dalam konteks PAI-BP.

3.	penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI-BP dan ujian online	sama-sama menggunakan metode kuakitatif untuk menegtahui dampak menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran terhadap *chromebook*.	terletak pada pendekatan implementasi dan konteks yang saya teliti. Sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengaruh penggunaan *chromebook* secara umum terhadap minat belajar, penelitian saya lebih dapat mendalami strategi implementasi spesifik dan bagaimana hal tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa dalam konteks PAI-BP

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini ialah agar dapat lebih mudah dalam memaparkan penelitian pengembangan dan tidak keluar dari kerangka berfikir yang telah ditentukan sehingga memudahkan pemahaman dan penelitian secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Adapun penulis menggunakan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan: latar belakang, rumusan masalah. Tujuan implementasi, manfaat implementasi, orisinalitas implementasi, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan dari media pembelajaran, *Canva Pro* serta media berbasis *Canva Pro* beserta tujuan dan manfaatnya dan tentang cara gunanya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan penelitian dari model penelitian dan implementasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian di SMA Plus Al-Amanah Balongsumber.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang saran dan Kesimpulan.